

WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN TUKANG PLESTER DAN ACIAN DI DESA BINAAN UTEUNKOT KOTA LHOKSEUMAWE

Mukhlis¹, M. Fauzan², Syibral Malasyi³, Fasdarsyah⁴, Teuku Mudi Hafli⁵, David
Sarana⁶

^{1 2 3 4 5 6}Program Studi Teknik Sipil Universitas Malikussaleh
Email: syibral@unimal.ac.id

ABSTRAK

Desa Uteunkot merupakan salah satu desa yang berada di Kota Lhokseumawe dan merupakan desa binaan Universitas Malikussaleh. Seiring berjalannya waktu, pertambahan jumlah penduduk berpengaruh pada perubahan penggunaan lahan Desa Uteunkot, yang awalnya banyak lahan tidur dan tidak digunakan, namun meningkatnya jumlah permintaan akan rumah hunian semakin banyaknya bangunan perumahan di Desa Uteunkot. Bertambahnya rumah hunian di Desa Uteunkot tidak diimbangi oleh tukang bangunan khususnya tukang plester dan acian untuk merapikan tampilan rumah hunian desa tersebut. Pekerjaan plester adalah melapis dinding (beton, batu bata merah, batako, bata ringan) dengan lapisan pasir yang dicampur semen. Sedangkan, pekerjaan mengaci adalah melapis plester yang sudah menempel pada dinding dengan semen untuk memperhalus permukaan. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan proses plester dan acian untuk tukang bangunan di Desa Uteunkot. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan berupa memberikan pandangan teoritis mengenai dampak positif dalam bidang plester dan acian bangunan. Lalu, dilanjutkan dengan proses plester dan acian yang baik dan benar.

Kata Kunci: *Acian, bangunan, plester, rumah hunian*

ABSTRACT

Uteunkot Village is one of the villages in Lhokseumawe City and is a fostered village of Malikussaleh University. Over time, the increase in population has had an impact on changes in land use in Uteunkot Village, initially there was a lot of idle and unused land, but the increasing number of requests for residential houses has increased the number of residential buildings in Uteunkot Village. The increase in residential houses in Uteunkot Village was not matched by builders, especially plasterers and wall coating, to spruce up the appearance of the village's residential houses. Plaster work is covering walls (concrete, red brick, brick, light brick) with a layer of sand mixed with cement. Meanwhile, the wall coating job is to coat the plaster that has been attached to the wall with cement to smooth the surface. Therefore, there was a need for training in the plaster and coating process for builders in Uteunkot Village. The method used in this activity was by counseling in the form of providing theoretical view of the positive impact in the field of plaster and building coating. Then, proceed with a good and correct plastering and wall coating process.

Key Words: *Buildings, coatings, plaster, residential houses*

PENDAHULUAN

Universitas Malikussaleh merupakan salah satu Universitas terkemuka di Aceh, yang telah banyak melakukan pendampingan terhadap desa binaan disekitar kampus. Desa Uteunkot merupakan salah satu desa binaan Universitas Malikussaleh karena berdekatan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Masyarakat desa merupakan masyarakat yang memiliki permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Uteunkot dengan penduduk sebanyak 6.000 jiwa berada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

Awalnya Desa Uteunkot merupakan daerah dengan penduduk yang relatif sedikit, namun adanya kampus fakultas kedokteran menyebabkan kepadatan penduduk meningkat. Keadaan ini tidak bisa dihindari, karena penambahan penduduk terjadi akibat perpindahan penduduk dari bertambahnya mahasiswa kedokteran yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru. Pertambahan tersebut berhubungan erat dengan bertambahnya jumlah hunian di Desa Uteunkot. Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkedali mengakibatkan tidak tercapainya pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan (Saputra, 2011).

Berkembangnya Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh berdampak pada kehidupan masyarakat, yang awalnya menjalankan rutinitas biasa menjadi berubah dan kehidupan masyarakat semakin bergairah. Pertambahan jumlah penduduk berpengaruh pada perubahan penggunaan lahan, yang awalnya banyak lahan tidur dan tidak digunakan (Indrianawati., Mahdiyyah, 2020), namun meningkatnya jumlah permintaan rumah hunian dan kost menyebabkan banyak bangunan perumahan di Desa Uteunkot.

Bertambahnya rumah hunian di Desa Uteunkot tidak diimbangi tukang bangunan, khususnya tukang plester dan acian untuk memperindah tampilan rumah hunian desa tersebut. Plester dan acian adalah proses penyelesaian dinding rumah yang dilakukan setelah memasang bata atau membuat beton. Sedangkan, plester dinding adalah tahap *finishing* untuk menutup permukaan tembok agar halus, rapi dan rata. Keterampilan memplester dan acian suatu bangunan juga menjadi tolak ukur kehebatan pekerja

bangunan. Memplester dan acian merupakan tolak ukur hebat tidaknya tukang bangunan karena dibutuhkan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan keterampilan, bahkan sedikit orang yang bisa melakukan pekerjaan ini. Hal ini berbanding lurus dengan upah yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan pembuatan plester dan acian untuk tukang bangunan di Desa Uteunkot, sehingga diharapkan *soft skill* peserta kegiatan dapat bertambah dan dapat meningkatkan kualitas ekonomi peserta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini berupa penyuluhan dengan memberikan pandangan teoritis mengenai dampak positif dalam bidang relief dan struktur relief bangunan. Setelah melakukan penyuluhan, pelatihan dilanjutkan dengan cara pemasangan relief yang baik dan benar. Berikut metode pelaksanaan penyuluhan tukang relief bangunan di Desa Uteunkot: 1) mengadakan temu ramah dengan Geuchik dan Perangkat Desa Uteunkot; 2) pendataan masyarakat yang termasuk tukang bangunan; 3) melakukan perekrutan peserta pelatihan; 4) melakukan koordinasi geuchik, tim pelaksana kegiatan dan peserta yang dipilih untuk mengikuti pelatihan; 5) melaksanakan bimbingan teknis berupa pemberian pembekalan materi dasar kepada peserta yang akan diberikan oleh anggota tim pelaksana; 6) melakukan monitoring; 7) dibentuk kelompok dalam pelaksanaan kegiatan sehingga peserta dapat berdiskusi dalam pengerjaan instalasi relief dalam kelompok yang telah ditentukan; 8) hasil pelatihan akan dievaluasi; 9) tim pelaksana pelatihan melakukan rapat terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan di lapangan; 10) jika perlu pelatihan tambahan, maka tim pelaksana akan memberikan pelatihan tambahan; 11) hasil evaluasi final dikoordinasikan dengan geuchik dan perangkat gampong; dan 12) tim pelaksana melakukan penandatanganan MoU untuk keberlangsungan kegiatan agar berlangsung kontinyu;

Fungsi perangkat gampong yaitu Geuchik Uteunkot sebagai mitra dalam melakukan pendampingan dan memonitor kegiatan sehingga dapat memberikan masukan kepada tim pelaksana jika terdapat kendala dan hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan. Setelah melakukan pelatihan untuk meningkatkan SDM, maka dalam waktu berkala dilakukan pertemuan kembali dengan geuchik untuk mengetahui efektifitas pelatihan yang telah dilakukan. Pelaksanaan *upgrade skill* juga dilakukan berlanjut setelah

pelaksanaan program pelatihan selesai, untuk meningkatkan kemampuan *skill* dan memberikan informasi *update* kepada masyarakat.

Kegiatan ini merupakan pelatihan bagi masyarakat desa binaan sekitar kampus Universitas Malikussaleh, berupa pelatihan proses plester dan acian bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang langkah pengerjaannya. Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan jadwal dari kegiatan peserta agar tidak mengganggu kegiatan peserta pelatihan. Untuk mempermudah akses lokasi kepada peserta, pelatihan dilaksanakan di Meunasah Desa Uteunkot yang bersebelahan dengan Kantor Geuchik Uteunkot. Peserta kegiatan adalah perwakilan setiap dusun Desa Uteunkot, yaitu dusun a, b, c, d dan e.

Pelatihan pemasangan plester dan acian dilaksanakan di Kantor Keuchik Uteunkot pada Sabtu/ 19 November 2022, pukul 08.00 s/d 17.00 Wib. dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh terdiri dari Mukhlis, ST., MT, M. Fauzan, ST., MT, dan Syibril Malasyi, ST., MT sebagai narasumber pelatihan ini.



Gambar 1. Survey Lokasi



Gambar 2. Penyiapan Peralatan



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pelatihan pemasangan batu bata, plester dan acian yang dilaksanakan di Desa Uteunkot dirasakan oleh peserta adanya penambahan ilmu yang sebelumnya belum mengetahui langkah-langkah pemasangan batu bata, plester dan acian, namun setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki kepercayaan diri untuk melakukan pemasangan batu bata, plester dan acian. Pelaksanaan kegiatan ini juga membuat peserta memahami bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat menjadi tukang bangunan yang berkualitas, sehingga kemampuan peserta yang sebelumnya belum terlihat menjadi lebih percaya diri. Bagi tim pelaksana kegiatan, pelaksanaan kegiatan PKM ini menjadikannya semakin dekat dengan masyarakat dan mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pada khususnya, keteknikan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar disebabkan potensi yang terdapat disekitar kampus dan masyarakat sekitar sangat berlimpah untuk digali dan dikembangkan.



Gambar 5. Proses Pemasangan Batu Bata, Plester dan Acian



Gambar 6. Hasil Pemasangan Batu Bata, Plester dan Acian

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan analisa pelaporan kegiatan, disimpulkan bahwa: 1) pendidikan masyarakat mempengaruhi pola pikir dan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat; 2) kehidupan masyarakat yang berada di sekitar kampus masih memiliki permasalahan yang penyelesaiannya harus bersinergi dengan kampus; dan 3) skill pemasangan batu bata, plester dan acian dapat menjadi modal lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan.

Saran yang dapat disampaikan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, bahwa: 1) pelatihan pemasangan batu bata, plester dan acian ini harus dilanjutkan karena berdampak positif

bagi peserta dan masyarakat; dan 2) pelatihan pemasangan batu bata, plester dan acian dengan metode lainnya juga diperlukan agar lebih cepat proses pekerjaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, para peserta pelatihan plester dan acian, dan kepada semua pihak yang telah membantu menyukseskan acara pelatihan dan pendampingan pemasangan plester dan acian ini.

REFERENSI

- Abdhul, Y. 2021. *Pengertian Masalah Sosial: Faktor Penyebab dan Contoh*. Jakarta: Deepublish. Url: <https://penerbitbukudeepublish.com/masalah-sosial/> (accessed Nov. 28, 2021).
- BNN (Kota Payakumbuh). 2021. *Bahaya Narkoba bagi Kesehatan dan Penanggulangannya untuk Lingkungan Masyarakat*. Url: <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/bahaya-narkoba-bagi-kesehatan-penanggulangannya-untuklingkungan-masyarakat/> (accessed Nov. 28, 2021).
- Indrianawati., Mahdiyyah, N.D. 2020. *Dampak Pertumbuhan Penduduk terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kab. Cirebon Tahun 2010-2016*. Reka Geomatika, Hal.21-29, doi: 10.26760/jrg.v2019il.3706.
- Martoyo, Susilo. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati, S. 2017. *Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas*. Pendidik: dan Pembelajaran Umum, Vol.6 No.7 Hal.1-8.
- Pratama, C.D. 2020. *Masalah Sosial: Definisi dan Faktor Penyebabnya*. Url: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/24/171602269/masalah-sosial-definisi-dan-faktor-penyebabnya> (accessed Jun. 15, 2021).
- Saksono, Slamet. 1988. *Adminstrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saputra, W.A. 2011. *Tingkat Kemiskinan*. Ekonomi dan Bisnis, Hal.1-77. Url: <http://eprints.undip.ac.id/28982/1/SkripsiO18.pdf>.
- Sudjana, H. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sulistiayani, Ambar T., Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.